

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 85 Semester Genap 2023/2024

STUDIO FILM DI BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Diajukan oleh:

MOH. HABIBULLAH
2010812210043

Kepada:

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024

**STUDIO FILM DI BANJARBARU
SKRIPSI (SAR8238)**

Tujuan penulisan skripsi diajukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Diajukan Oleh:
MOH. HABIBULLAH
NIM. 2010812210043

Dosen Pembimbing:
NURSYARIF AGUSNIANSYAH, S.T., M.T.
NIP. 197608232002121001

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2024

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Studio Film di Banjarbaru

oleh

Moh. Habibullah (2010812210043)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 04 Desember 2024 dan dinyatakan

L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Gusti Novi Sarbini, S.T., M.U.P.
NIP 196911061995121002


Anggota : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.
NIP 197811272006041002

Pembimbing : Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T.
Utama NIP 197608232002121001

Banjarbaru, ..27 DEC 2024.....
diketahui dan disahkan oleh:


Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 19810210200501101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, terutama atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan landasan konseptual perancangan yang berjudul perancangan Studio Film di Banjarbaru dengan baik. Penulisan laporan ini dapat disusun dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak yang turut berkontribusi dalam penulisan laporan ini, diantaranya:

1. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Naimatul Afa, S.T., M.Sc.. selaku dosen pembimbing akademik penulis.
4. Bapak Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc., Ibu Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc., dan Ibu Prima Widia Wastuty, S.T., M.T., selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi.
5. Bapak Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat angkatan 2020.
8. Keluarga besar Alemo Film sebagai narasumber yang membantu dalam melengkapi data pada laporan tugas akhir ini.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan laporan landasan konseptual perancangan ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan kepada setiap pihak yang membacanya.

Banjarbaru, 16 Mei 2024

Moh. Habibullah

STUDIO FILM DI BANJARBARU

MOH. HABIBULLAH

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

2010812210043@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Film terdiri dari rangkaian audio dan visual yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosional penonton dengan menyampaikan pesan melalui visual gambar. Oleh karena itu, studio film diperlukan dalam menyediakan fasilitas dalam memproduksi sebuah film. Sejalan dengan kemajuan teknologi, pada studio ini juga terdapat fasilitas studio mini yang difungsikan sebagai tempat syuting tambahan di dalam ruangan dengan memanfaatkan bantuan efek digital. Dalam mewadahi aktivitas-aktivitas tersebut, maka Studio Film di Banjarbaru dirancang dengan menerapkan metode arsitektur fungsional dengan konsep *Functional Space*, yaitu desain yang dirancang harus mempertimbangkan tujuan utama dari setiap ruangan, sehingga setiap elemen pada bangunan studio diatur untuk memenuhi kebutuhan aktivitas produksi film. Karakter ruang pada studio film terbagi menjadi dua konsep berdasarkan fungsi utamanya, yaitu ruang produksi dan pasca produksi. Ruang produksi berfungsi sebagai tempat tim produksi melakukan kegiatan syuting sehingga dibutuhkan desain ruang yang saling mendukung dan berkesinambungan. Sementara itu, karakter ruang pasca produksi dirancang untuk memberikan fokus pada proses penyuntingan sehingga didapatkan produk akhir film yang berkualitas.

Kata Kunci: Film, Studio Film, Produksi Film, Studio Mini, Ruang Fungsional

ABSTRACT

Films consist of audio and visual sequences that have the ability to influence the audience's emotions by conveying messages through visual images. Therefore, a film studio is needed that provides facilities for producing a film. In line with technological advances, this studio also has mini studio facilities which function as additional indoor shooting locations using digital effects. In accommodating these activities, the Film Studio in Banjarbaru will be designed by applying the functional architectural method with the Functional Space concept, namely that the design must pay attention to the main purpose of each room, so that every element in the studio building is well arranged for the needs of film production activities. The character of space in a film studio is divided into two concepts based on its main function, namely production and post-production space. The production room functions as a place for the production team to carry out filming activities, so a space design that is mutually supportive and sustainable is needed. Meanwhile, the character of the post-production room is designed to provide focus on the editing process so that a quality final film product is obtained.

Keywords: Film, Film Studio, Film Production, Mini Studio, Functional Space

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Perkembangan Industri Film di Indonesia.....	1
1.1.2 Perkembangan Industri Film di Kalimantan Selatan.....	2
1.1.3 Pentingnya Studio Film.....	3
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Metode Penyelesaian Masalah.....	4
1.4 Kerangka Berpikir.....	5
1.5 Keaslian Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Umum Studio Film.....	8
2.1.1 Definisi Film.....	8
2.1.2 Definisi Studio Film.....	8
2.1.3 Teknik Dasar Penyajian Set Film (Basic Staging).....	8
2.1.4 Pelaku dalam Industri Film.....	10
2.1.5 Proses Pembuatan Film.....	13
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	15
2.2.1 Fasilitas-Fasilitas Penunjang Studio Film.....	15
2.2.2 Persyaratan Ruang Studio Pasca Produksi.....	21
2.2.3 Persyaratan pada Fasilitas Studio Mini.....	25
2.3 Tinjauan Konsep.....	26
2.4 Studi Kasus.....	26
2.4.1 Alemo Films Production House.....	26
2.4.2 Studio FourMix.....	29
2.4.3 Gedung Departemen Film/Video Pratt Institute.....	32
2.4.5 Kesimpulan Studi Kasus.....	33
BAB III DATA DAN ANALISIS	35
3.1 Fungsi.....	35
3.1.1 Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	35
3.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	37
3.1.3 Besaran Ruang.....	41

3.1.4 Organisasi Ruang.....	51
3.2 Ruang dan Bentuk.....	54
3.2.1 Penerapan Elemen Ruang Pada Studio Rekaman.....	54
3.2.2 Analisis Elemen Ruang Pada Fasilitas Studio Mini.....	56
3.2.3 Analisis Sistem Struktur.....	60
3.2.4 Analisis Sistem Utilitas	62
3.3 Tapak.....	63
3.3.1 Tinjauan Umum Tapak.....	63
3.3.2 Data Eksisting Tapak.....	64
3.3.3 Analisis Tapak.....	65
BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....	67
4.1 Konsep Programatik.....	67
4.2 Konsep Perancangan.....	67
4.2.1 Konsep Karakter Ruang.....	67
4.2.2 Konsep Fungsi Ruang.....	68
4.2.3 Konsep Bentuk dan Tatahan Massa.....	70
4.2.4 Konsep Ruang Dalam.....	71
4.2.5 Konsep Desain Akustik.....	74
4.3 Rancangan Awal.....	75
BAB V KESIMPULAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
BIODATA.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jenis Produksi Film di Indonesia.....	1
Gambar 1.2 Misbar Banjarbaru.....	3
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir.....	5
Gambar 2.1 Teknik Penyajian Set.....	9
Gambar 2.2 Fasade Backlot Studio Alam Gamplong.....	15
Gambar 2.3 Tampilan Umum <i>Soundstage</i>	15
Gambar 2.4 <i>soundstage</i> di St. Elmo, Texas.....	16
Gambar 2.5 <i>XR Virtual Studio</i>	16
Gambar 2.6 <i>Production control Room</i>	17
Gambar 2.7 <i>Dressing Room</i>	17
Gambar 2.8 <i>Equipment</i>	18
Gambar 2.9 Suasana Ruang <i>Workshop</i>	18
Gambar 2.10 Ruang <i>Foley</i>	19
Gambar 2.11 Ruang <i>Scoring</i>	19
Gambar 2.12 <i>Sound/Audio Transferring Room</i>	19
Gambar 2.13 Ruang <i>Mixing</i>	20
Gambar 2.14 <i>Screening Room</i>	21
Gambar 2.15 Jarak Pandang antara Layar dengan Kursi Depan.....	22
Gambar 2.16 Posisi Tempat Duduk terhadap Pandangan Penonton.....	22
Gambar 2.17 Posisi Tempat Duduk secara Bersilang.....	22
Gambar 2.18 Sistem Pengeras Suara Sentral.....	23
Gambar 2.19 Sistem Pengeras Suara Terdistribusi.....	23
Gambar 2.20 <i>Dolby Surrounding System</i>	24
Gambar 2.21 Penggunaan <i>Suspended Ceiling</i> pada Langit-Langit sebagai Pemantul Suara.....	24
Gambar 2.22 Sketsa Potongan Studio.....	25
Gambar 2.23 Contoh layout studio (<i>soundstage</i>).....	26
Gambar 2.24 Kunjungan Penulis ke <i>Alemo Films Production House</i>	27
Gambar 2.25 Lokasi Tapak <i>Alemo Films Production House</i>	27
Gambar 2.26 Fasade <i>Alemo Films Production House</i>	28
Gambar 2.27 Analisis Fungsi Ruang <i>Alemo Films Production House</i>	28
Gambar 2.28 Analisis Tatanan Ruang Ruang <i>Alemo Films Production House</i>	29
Gambar 2.29 Departemen Film/Video Pratt Institute.....	32
Gambar 2.30 Penerapan Dinding Kedap Suara pada Departemen Film/Video Pratt Institute.....	32
Gambar 2.31 Analisis Fungsi Ruang Departemen Film/Video Pratt Institute.....	33
Gambar 2.32 Analisis Tatanan Ruang Departemen Film/Video Pratt Institute.....	33
Gambar 3.1 Analisis Pengguna Utama Berdasarkan Tahapan Produksi Film.....	35
Gambar 3.2 Pola Aktivitas Pengguna Utama.....	36
Gambar 3.3 Pola Aktivitas Petugas Servis.....	36
Gambar 3.4 Pola Aktivitas Klien.....	36
Gambar 3.5 Organisasi Ruang Zona Pra Produksi.....	51
Gambar 3.6 Organisasi Ruang Zona Produksi.....	52
Gambar 3.7 Organisasi Ruang Zona Pasca Produksi Lantai 1.....	52

Gambar 3.8 Organisasi Ruang Zona Pasca Produksi Lantai 2.....	53
Gambar 3.9 Organisasi Ruang Zona Kantor dan Fasilitas Lantai 1.....	53
Gambar 3.10 Organisasi Ruang Zona Kantor dan Fasilitas Lantai 2.....	53
Gambar 3.11 Ruang Kontrol Studio Rekaman.....	54
Gambar 3.12 Pantulan Bunyi pada Dinding.....	55
Gambar 3.13 Pembuatan RFZ dengan Penambahan Perawatan Akustik.....	55
Gambar 3.14 Pembuatan RFZ dengan Memiringkan Dinding.....	55
Gambar 3.15 Layout Set Panggung Kecil.....	59
Gambar 3.16 Layout Set Panggung Besar.....	60
Gambar 3.17 Pondasi <i>Footplate</i>	60
Gambar 3.18 Penambahan material <i>soundproofing</i> pada plafon, dinding, lantai, dan pintu.....	61
Gambar 3.19 Struktur Atap Baja.....	61
Gambar 3.20 Struktur Atap <i>Space Frame</i>	62
Gambar 3.21 Jaringan Air Bersih.....	62
Gambar 3.22 Jaringan Air Kotor.....	62
Gambar 3.23 Lokasi Tapak.....	63
Gambar 3.24 Dimensi Tapak.....	64
Gambar 3.25 Batasan Tapak.....	65
Gambar 4.1 Konsep Programatik.....	67
Gambar 4.2 Zonasi Ruang Studio Pasca Produksi Film Lantai 1.....	68
Gambar 4.3 Zonasi Ruang Studio Pasca Produksi Film Lantai 2.....	69
Gambar 4.4 Zonasi Ruang Fasilitas Studio Mini.....	69
Gambar 4.5 Konsep Bentuk Studio Film di Banjarbaru.....	70
Gambar 4.6 Konsep Tatahan Massa Studio Film di Banjarbaru.....	71
Gambar 4.7 Konsep Ruang Audio Editing.....	71
Gambar 4.8 Konsep Ruang Rekaman.....	72
Gambar 4.9 Konsep Ruang Mixing.....	72
Gambar 4.10 Penyusunan Furniture Ruang Editing Video Offline.....	73
Gambar 4.11 Penyusunan Furniture Ruang Editing Video Online.....	73
Gambar 4.12 Konsep Ruang Syuting.....	74
Gambar 4.13 Konsep Desain Akustik.....	74
Gambar 4.14 Detail Dinding Akustik.....	75
Gambar 4.15 Rencana Tapak.....	75
Gambar 4.16 Rencana Ruang Lantai 1.....	76
Gambar 4.17 Rencana Ruang Lantai 2.....	76
Gambar 4.18 Perspektif.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan.....	6
Tabel 2.1 Tahap produksi Film.....	14
Tabel 2.2 Ruangan pada Studio FourMix.....	29
Tabel 2.3 Kesimpulan Studi Kasus.....	33
Tabel 3.1 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Studio Film.....	37
Tabel 3.2 Kelompok Ruang Studio Film.....	40
Tabel 3.3 Besaran Ruang Kelompok Aktivitas Pra Produksi.....	42
Tabel 3.4 Besaran Ruang Kelompok Aktivitas Produksi.....	43
Tabel 3.5 Besaran Ruang Kelompok Aktivitas Pasca Produksi.....	46
Tabel 3.6 Besaran Ruang Kelompok Kantor dan Fasilitas.....	48
Tabel 3.7 Total Besaran Ruang.....	51
Tabel 3.8 Ukuran Kru dan Peralatan.....	55
Tabel 3.9 Ukuran Area Studio.....	58
Tabel 3.10 Ukuran Set Panggung Kecil.....	58
Tabel 3.11 Ukuran Set Panggung Besar.....	59
Tabel 3.12 Analisis Tapak.....	65